



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 29 Januari 2021

Halaman: 8

Media Massa: **Republika** Hari: **Jumat** Tanggal: **29/1/21** Halaman: **8**

DIY Belum Berencana Karantina Wilayah

Pemasangan portal di pintu masuk desa/kelurahan dan RT/RW dilakukan warga DIY pada masa awal pandemi.

■ SILVY DIAN SETIAWAN, WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Pemerintah pusat berencana untuk menerapkan karantina wilayah terbatas dalam rangka mengatasi lonjakan kasus Covid-19. Namun, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY belum berencana untuk menerapkan hal yang sama.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembayun Setyaningsih mengatakan, pihaknya mendorong warga untuk meminimalisasi mobilitas warga. Hal ini dilakukan dengan kembali menerapkan pemasangan portal di pintu masuk desa/kelurahan hingga RT/RW.

"Kami mendukung imbauan Gubernur (DIY), yang kita upayakan adalah masyarakat harus sebagai subjek dengan rasa saling tolong menolong, meminimalisir mobilitasi warga yang dilakukan oleh warga setempat itu sendiri (dengan memasang posko)," katanya, saat dikonfirmasi *Republika*, Kamis (28/1).

Pemasangan portal di pintu masuk desa/kelurahan dan RT/RW ini dilakukan oleh warga DIY pada masa awal pandemi Covid-19 di 2020 lalu. Portal dipasang dengan tujuan mengidentifikasi siapa saja yang masuk dan mengurangi mobilitas warga.

"Bagaimana kembali mengaktifkan peran RT/RW atau desa untuk kembali seperti dulu, ada portal di pintu masuk area itu. Siapa yang masuk dan keluar diidentifikasi. Ini yang diharapkan untuk bisa timbul lagi atau ada lagi," ujarnya.

Begitu pun dengan pendatang yang masuk dapat dipantau. Sehingga, jika ada pendatang yang masuk dapat diminta pemeriksaan kesehatan dalam rangka mengidentifikasi apakah membawa virus atau tidak.

"Intinya adalah mobilitasi warga ini bisa dikendalikan agar tidak menjadi keumuman, atau warga itu tidak pergi keluar rumah untuk sesuatu yang memang betul-betul tidak dibutuhkan," jelasnya.

Dengan begitu, diharapkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menerapkan hal tersebut guna mencegah penularan Covid-19 yang sudah semakin meluas di DIY. Pasalnya, hingga saat ini lonjakan kasus baru positif Covid-19 masih terus terjadi di DIY dengan penambahan kasus lebih dari 300-400 kasus per harinya.

Terpisah, RSUP Dr Sardjito mencatatkan rekor Muri atas jumlah vaksinasi terbanyak. Rekor ini tercatat setelah pelaksanaan vaksinasi kepada 3.300 sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang dilaksanakan di GSP Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin mengatakan, vaksinasi harus cepat untuk mengejar kekebalan komunal. Misal diambil satu tahun, harus sudah divaksinasi 70 persen dari populasi atau sekitar 181 juta orang atau 363 juta suntikan.

"Jadi, kalau 365 hari 363 juta suntikan, artinya satu hari satu juta, itu rata-rata, kalau kita mulai dari nol supaya rata-rata satu juta, mungkin harus dua juta per hari kapasitasnya," kata Budi di GSP UGM.

Untuk itu, ia menekankan, harus dicari terobosan-terobosan agar pelaksanaan vaksinasi bisa lebih dari satu juta per hari. Budi berpendapat, ini bukan perkara mudah, dan tidak banyak negara-negara dunia yang bisa melakukan itu.

Ia menegaskan, demi mewujudkan itu kata kuncinya cuma satu yaitu kerja sama. Menurut Budi, kesuksesan pelaksanaan vaksinasi di Yogyakarta ini turut jadi salah satu wujud kerja sama dari dirut-irut rumah sakit di Yogyakarta.

Budi mengingatkan, dari sini harus ada pelajaran-pelajaran yang diambil agar bisa diperbaiki kedepannya. Misal, jumlah penyuntik dan jumlah screener tidak boleh sama, dibagi per tempat tidur, tiap tempat tidur diberi stiker waktu.

■ edy yusuf assidiq

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005